



KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN TERAPI *CUCUMIS SATIVUS* PADA Ny.W DAN Ny.S
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF
AKIBAT HIPERTENSI DI RUANG DIPONEGORO RSUD
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

Oleh:

Ica Aprilia Nurlaila Fazrin
NIM. P2.06.20.22.2017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN TERAPI *CUCUMIS SATIVUS* PADA Ny. W DAN Ny.S
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF
AKIBAT HIPERTENSI DI RUANG DIPONEGORO RSUD
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi D-III Keperawatan Cirebon

Oleh:

Ica Aprilia Nurlaila Fazrin
NIM. P2.06.20.22.2017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

KATA PENGANTAR

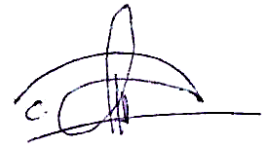
Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul ”Implementasi Pemberian Terapi *Cucumis Sativus* pada Ny.W dan Ny.S dengan Masalah Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif Akibat Hipertensi Di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon” ini tepat pada waktunya. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Beserta Jajarannya.
2. Ns. Ridwan Kustiawan M.Kep.Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Eyet Hidayat, S.Pd., S.Kp, M.Kep, Ns, Sp.Kep.J selaku Kepala Program Studi D-III Keperawatan Cirebon.
4. Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Utama Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing dan mengarahkan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik dan benar.
5. Agus Nurdin, SKP, M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Kedua Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah dapat selesai dengan baik dan benar.
6. Tifanny Gita Sesaria,S.Kep,Ns,M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya.
7. Seluruh Staff tenaga pendidik Program Studi D-III Keperawatan Cirebon Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
8. Orang tua ter-sayang Apa, Mamah, yang tiadak henti mendukung dalam berbagai aspek, selalu mengusahakan yang terbaik dan selalu mendoakan kesuksesan serta kelancaran putri bungsunya dalam melaksanakan penyusunan Karya Tulis ilmiah ini dengan lancar.
9. Kakaku ter-sayang yang selalu memotivasi dan mendukung kelancaran dalam proses menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

10. Sahabat dan berbagai pihak yang senantiasa terlibat mendukung kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan sebaik-baiknya.

Mengingat minimnya pengetahuan dan pengalaman penulis terhadap penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah yang telah Penulis susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat membawa perubahan positif terutama bagi penulis sendiri dan mahasiswa Prodi Keperawatan Cirebon lainnya.

Cirebon, 28, Mei 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'C' followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, 28 Mei, 2025

**Implementasi Pemberian Terapi *Cucumis Sativus* Pada Ny.W dan Ny.S
Dengan Masalah Keperawatan Perfusi Perifer
Tidak Efektif Akibat Hipertensi Di Ruang
Diponegoro RSUD Arjawinangun
Kabupaten Cirebon**

Ica Aprilia Nurlaila Fazrin¹, Edi Ruhmadi², Agus Nurdin³

ABSTRAK

Latar Belakang: World Health Organization WHO mengumumkan data terbaru hasil riset pada 19 September 2023 mengatakan hasil data tersebut menunjukkan orang dengan hipertensi kurang lebih 4 dari 5 orang yang terdiagnosis hipertensi tidak diobati dengan cukup memuaskan. Di Provinsi Jawa Barat, khususnya Kabupaten Cirebon, prevalensi hipertensi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Berbagai faktor, seperti keturunan, pola makan, dan gaya hidup, berkontribusi terhadap kondisi ini. Penanganan hipertensi dapat dilakukan melalui terapi farmakologi dan non-farmakologi. Salah satu pendekatan non-farmakologi yang menarik adalah terapi *juicer cucumis sativus*, yang telah terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah. Penelitian sebelumnya menunjukkan penurunan tekanan darah yang signifikan setelah penerapan terapi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi terapi *juicer cucumis sativus* pada pasien dengan masalah keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif akibat hipertensi di RSUD Arjawinangun. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan fokus pada pelaksanaan tindakan, respon pasien, dan analisis kesenjangan. Hasil diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan keperawatan dan praktik klinis dalam penanganan hipertensi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi penulis, instansi pendidikan, rumah sakit, dan pasien dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan terapi non-farmakologi untuk mengelola hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Perfusi Perifer, *Cucumis sativus*

¹ Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

^{2,3} Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIK OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING PROGRAM CIREBON
Scientific Paper, May 28, 2025

**Implementation of *Cucumis Sativus* Therapy For Mrs.W and Mrs. S With
Nursing Problems of Ineffective Peripheral Perfusion Due to Hypertension in
Diponegoro Room Arjawinangun Hospital,
Cirebon Regency**

Ica Aprilia Nurlaila Fazrin¹, Edi Ruhmadi², Agus Nurdin³

ABSTRACT

Background: Word Health Organization WHO Announced the latest reset data on 19 September 2023, saying that the results of the data show that approximately 4 out of 5 people diagnosed with hypertension are not being treated satisfactorily. In West Java Province, especially Cirebon Regency, the prevalence of hypertension has also increased significantly. Various factors, such as heredity, diet, and lifestyle, contribute to this condition. Hypertension can be treated through pharmacological and non-pharmacological therapy. One interesting non-pharmacological approach is *Cucumis sativus* juicer therapy, which has been shown to be effective in lowering blood pressure. Previous studies have shown significant reductions in blood pressure following the application of this therapy. This study aims to describe the implementation of *Cucumis sativus* juicer therapy in patients with Ineffective Peripheral Perfusion nursing problems due to hypertension at Arjawinangun Regional Hospital. The method used is a case study with a focus on implementation of actions, patient responses, and gap analysis. The results are expected to contribute to the development of nursing knowledge and clinical practice in the management of hypertension. In addition, it is hoped that this research will provide practical benefits for authors, educational institutions, hospitals and patients in increasing understanding and application of non-pharmacological therapies to manage hypertension.

Keywords: *Hypertension, Peripheral Perfusion, Cucumis sativus*

¹ Student from the Cirebon DIII Nursing Study Program

^{2,3} Lecturers in the Cirebon DIII Nursing Study Program

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktik	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Dasar Hipertensi.....	8
2.1.1 Pengertian Hipertensi	8
2.1.2 Etiologi	9
2.2 Klasifikasi.....	10
2.2.1 Manifestasi Klinis	10
2.3 Patofisiologi	10

2.3.1	Pathway	12
2.4	Komplikasi	13
2.4.1	Gangguan Mata	13
2.4.2	Gangguan Ginjal	13
2.4.3	Penyakit Jantung	14
2.4.4	Stroke	14
2.4.5	Aneurisma	15
2.4.6	Disfungsi Seksual.....	15
2.4.7	Sindrom Metabolik.....	15
2.4.8	Demensia.....	16
2.4	Penyakit Arteri Perifer	16
2.5	Pemeriksaan Penunjang	16
2.5.1	Pemeriksaan Lab	16
2.5.2	Computed Tomography.....	17
2.5.4	Elektrokardiogram.....	17
2.5.4	IU.....	17
	<i>IU</i> mengidentifikasi penyebab hipertensi, seperti batu ginjal, perbaikan ginjal.....	17
2.5.	Rhontgent Thorax.....	17
2.6.	Penatalaksanaan	17
2.6.1	Terapi Farmakologi	17
2.6.2	Terapi Non Farmakologis dengan Pemberian Diet <i>Juicer Cucumis Sativus</i>	18
2.6.3	Menurunkan Berat Badan.....	18
2.6.4	Olahraga Teratur	19
2.6.5	Berhenti Merokok	19
2.6.	Mengurangi Stress.....	19
2.7.	Konsep Dasar Sirkulasi Perifer Tidak Efektif.....	19
2.7.1	Pengertian.....	19
2.7.	Etiologi.....	20
2.8.	Intervensi Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif	21

2.8.	Perfusi Perifer Tidak Efektif Terhadap Hipertensi	22
2.9.	Konsep Dasar Cucumis Sativus	22
2.9.1	Pengertian Cucumis Sativus.....	22
2.9.2	Manfaat Mentimun	23
2.10	Kandungan Mentimun.....	25
2.11	Pembuatan Jus Cucumis Sativus	26
2.11.1	Bahan dan Alat Pembuatan Jus <i>Cucumis Sativus</i>	26
2.11.2	Cara Pembuatan Jus Mentimun.....	26
2.12	Standar Operasional Prosedur Pembuatan <i>Juicer Cucumis Sativus</i>	28
2.13	Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	29
2.13.1	Kerangka Teori.....	29
2.13.2	Kerangka Konsep	29
BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1	Desain Studi Kasus.....	30
3.2	Subjek Studi Kasus.....	30
3.2.1	Kriteria Inklusi	30
3.2.2	Kriteria Eksklusi.....	30
3.3	Definisi Operasional.....	31
3.4	Lokasi dan Waktu.....	31
3.4.1	Lokasi	31
3.4.2	Waktu	32
3.5	Prosedur Penyusunan Studi Kasus	32
3.5.1	Tahap Pra KTI.....	33
3.5.2	Tahap Pelaksanaan	33
3.5.3	Paska Karya Tulis Ilmiah	34
3.6	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6.1	Observasi	35
3.6.	Wawancara	35
3.6.1	Pemeriksaan Fisik	35
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	36
3.7.	Keabsahan Data.....	36

3.8.1 Credibility.....	36
3.8.2 Dependability	37
3.8.3 Confirmability	37
3.8.4 Transferability	37
3.8.7 Confirmability	37
3.9.1 Etika Studi Kasus	39
3.9.2 Informed Consent.....	39
3.9.3 Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (<i>Non-Maleficence</i>).....	39
3.9.4 Menghormati atau Menghargai Subjek (<i>Respect for Person</i>).....	39
3.9.5 Keadilan (<i>Justice</i>).....	39
3.9.6 Manfaat (<i>Beneficence</i>)	39
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil KTI.....	40
4.1.1 Karakteristik Pasien.....	40
4.1.2 Hasil Intervensi Juicer <i>Cucumis sativus</i> Terhadap Tekanan Darah	40
4.4 Pembahasan	42
4.5 Keterbatasan	45
4.6 Implikasi Untuk Keperawatan.....	45
4.6.1 Implikasi untuk klien dan Keluarga	45
4.6.2 Implikasi Untuk Rumah Sakit	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Diagnosa Keperawatan, Tujuan Keperawatan dan Intervensi Keperawatan Masalah Perfusi Perifer Tidak Efektif	21
Tabel 2. 2 Standar Operasional Prosedur Pembuatan <i>Juicer Cucumis Sativus</i>	28
Tabel 3. 1 Definisi Oprasional	31
Tabel 3. 2 Waktu	32
Tabel 4. 1 Identitas Pasien	40
Tabel 4. 2 Hasil Intervensi Juicer <i>Cucumis sativus</i> Terhadap Tekanan Darah Pasien-1	40
Tabel 4. 3 Hasil Intervensi Juicer <i>Cucumis sativus</i> Terhadap Tekanan Darah Pasien-2	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway Hipertensi	12
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	29
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Implementasi pasien-1*
- Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Implementasi pasien-2*
- Lampiran 3 Informed Consent pasien-1*
- Lampiran 4 Informed Consent pasien-2*
- Lampiran 5 Standar Oprasional Prosedur Juicer Cucumis sativus*
- Lampiran 6 Hasil Intervensi juicer cucumis sativus Observasi Pasien 1-2*
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi*
- Lampiran 8 Rekomendasi Perbaikan Ujian Hasil KTI*
- Lampiran 9 Dokumentasi kegiatan*
- Lampiran 10 Lembar Daftar Riwayat Hidup*